

PENGAPLIKASIAN PEMBELAJARAN *HADITSUL YAUMI* DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Ziad Sallum Atmanagara¹, Putra Jovi², Syafa Fitriandita³, Munaya Fauziah^{4,*}

^{1,2}Jurusan Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

³Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

⁴Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

*Email : munaya.fauziah@umj.ac.id

ABSTRAK

Pada saat ini, pembelajaran serta pemahaman pelajar seputar Hadits Rasulullah SAW masih sangat terbatas, termasuk murid-murid di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah Desa Waru Jaya. Mengingat pentingnya pembelajaran serta pemahaman dan bagaimana cara pengaplikasian Hadits didalam kehidupan sehari-hari, maka melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, kami membuat sebuah program mengenai permasalahan yang terjadi di masyarakat, yaitu "Pengaplikasian pembelajaran Haditsul yaumi dalam kehidupan bermasyarakat". Dengan program yang dijalankan ini, diharapkan dapat membantu murid-murid di desa Waru Jaya khususnya Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah dapat memahami dan mengaplikasikan apa yang itu Hadits. Materi pembahasan dalam program ini hanya seputar Hadits *arbain* yang mudah di hafal oleh murid dan dapat di gunakan didalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pengaplikasian, Hadits, Pendidikan

ABSTRACT

At this time, the learning and understanding of students about the Hadith of the Prophet Muhammad is still very limited, including students at the Al-Karimiyah educational Ground Waru Jaya Village. Considering the importance of learning and understanding and how to apply Hadith in daily life, through this Real Work Lecture Activity, we created a program regarding the problems that occur in society, namely "The application of Haditsul yaumi learning in social life". With this program, it is hoped that it can help students in Waru Jaya village, especially Al-Karimiyah educational Ground, to understand and apply Hadith. The discussion material in this program is only about Arbain Hadith which is easy for students to memorize and can be used in everyday life.

Keywords: Application, Hadith, Education

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang termasuk dalam kurikulum sebagai suatu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, dimana mahasiswa akan terjun langsung ke dalam masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan. KKN ini juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakurikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat”.

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat”. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara Hybrid ini dilakukan karena mulai meningkatnya Kembali angka Covid 19 di Indonesia. Kegiatan ini diperuntukan bagi murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah, Desa Waru Jaya RT 05 / RW 06 no. 19, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat mulai tanggal 26 Juli 2022 sampai 5 Agustus 2022 dari pukul 17.00 WIB-18.15 WIB. Dalam rangka meningkatkan kemampuan

para murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah dalam memahami dan mengaplikasikan Hadits di dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan materi *Hadistul Yaumi* yang diambil dari *Hadits Arbain*.

Bentuk kegiatan ini adalah memberikan materi tambahan Hadist dengan tujuan sebagai *Tarbiyah* dan *Ta'lim*. *Tarbiyah* menurut Al-Ustadzah Enah Huwaenah, M.Pd adalah Transformasi ilmu bagi peserta didik yang berbeda-beda, yang dimana kita memilih ilmu tersebut dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan fisik, akal fikiran, dan budi pekertinya, sampai mencapai derajat kesempurnaan sesuai dengan kemampuannya, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dengan di selenggarakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta di tengah-tengah masyarakat akan terlihat bahwa Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut mampu membina para mahasiswa calon sarjana yang nantinya akan berpotensi dalam masyarakat di tempat dia berada. Kehadiran mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta di tengah masyarakat khususnya para murid di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah Desa Waru Jaya yang telah menjadi bagian dari kesuksesan KKN UMJ Kelompok 17. Dengan demikian program KKN yang diprogramkan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat terealisasikan semaksimal mungkin.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar ini, kami menggunakan alat peraga, karna system pembelajaran yang kami lakukan merupakan *Direct method*, sehingga merupakan kemudahan bagi kami jika menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi. Menurut KH. Imam Zarkasyi, merupakan pencetus Tariqoh Al-Mubasyiroh (*Direct Method*) Alat peraga merupakan sesuatu yang digunakan pendidik untuk dipergunakan sebagai alat untuk pemahaman murid.

Pembelajaran Hadits ini di Taman Pendidikan Al-Quran Desa Waru Jaya, di Desa Waru Jaya RT 05 / RW 06 no. 19, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat bertujuan untuk membantu murid memahami dan mengaplikasikan Hadits didalam kehidupan keseharian mereka. Tujuan Kegiatan KKN ini adalah:

1. Untuk membantu para murid agar dapat

- mengetahui bagaimana pengimplementasian dan pengaplikasian Hadist di dalam kehidupan.
2. Memberikan pemahaman kepada murid, bagaimana kedudukan hadits dan kegunaannya.
 3. Agar para murid memiliki motivasi yang tinggi dalam mengamalkan Hadist yang telah dipelajari.
 4. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif seperti mempunyai keterampilan dalam memahami dan menghafal Hadist.
 5. Agar murid memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan belajar yang diadakan.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 26 Juli hingga 5 Agustus 2022 mulai pukul 17.00-18.15 WIB melalui tatap muka atau *offline*. Pada setiap pertemuan, kami memberikan satu hadits setiap harinya, dengan mendiktekan, memahami dan mengajarkan cara menghafal dan bagaimana pengaplikasiannya didalam keseharian mereka.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN UMJ tahun 2022 ini bertempat di Desa Waru Jaya RT 05 / RW 06 no. 19, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat. Dalam kegiatan ini, dipantau secara daring oleh Lembaga institusi melalui Dosen Pembimbing Lapangan dengan rencana yang terstruktur dan matang. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai proses kegiatan yang dilakukan oleh panitia, peserta KKN secara kelompok dan tiap individu (prodi) meliputi persiapan hingga laporan ini terselesaikan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

Tahap persiapan

Pada hakikatnya mata kuliah KKN merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik. Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya. Tahap persiapan awal sebelum melaksanakan KKN adalah mahasiswa semester 6 dan sudah menempuh minimal 110 SKS, kemudian mendaftarkan diri kepada pihak Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas dengan mengumpulkan formulir pendaftaran

beserta biodata diri. Proses persiapan bukan hanya secara materi. Akan tetapi, proses persiapan juga menyangkut kesiapan fisik serta mental yang matang harus dimiliki oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN. Persiapan dalam menghadapi kegiatan KKN ini berpengaruh terhadap perkembangan identitas pendidikan bangsa. Persiapan untuk pelaksanaan KKN, mahasiswa secara mandiri melakukan observasi ke daerah setempat guna memahami struktur pendidikan dan memahami kebutuhan yang ada di wilayah Parung, Bogor, Jawa Barat. Untuk itulah pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan memiliki beberapa tahapan, yaitu:

A. Pembekalan dari Kampus

Peserta mendapat sosialisasi mata kuliah KKN secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai kegiatan KKN, materi persiapan, jadwal KKN, dan pendekatan sosial. Pembekalan berlangsung 1 kali pertemuan oleh lembaga LPPM dan 1 kali pertemuan lagi oleh Kepala Program Studi Televisi dan Film yang dilakukan secara daring melalui *zoom Meeting* dan Youtube.

Pembekalan diadakan dengan tujuan agar mahasiswa KKN dapat mengetahui situasi, kondisi, teknis kegiatan, serta alternative program kerja KKN masa pandemi Covid-19 sebelum KKN dimulai.

B. Survei Mandiri

Setelah adanya tahap pembekalan dari bagian LPPM dan kepala program studi televisi dan film, seluruh mahasiswa KKN diberi kebebasan untuk memilih apakah akan melakukan KKN secara individu atau berkelompok dengan anggota maksimal 5 orang dengan tidak ada keharusan perbedaan program studi.

Setelah itu, peserta melakukan survei mandiri, dengan terjun ke lapangan guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi KKN yang akan dituju, dengan begitu mahasiswa KKN dapat menentukan permasalahan dan menyusun rencana program kerja yang terfokus pada pendidikan murid Taman Pendidikan Al-Quran dimasa pandemi Covid-19, sebelum pelepasan peserta KKN dari Institut.

Adapun survey mandiri ini dapat dilakukan tidak hanya satu kali saja, karna harus adanya koordinasi dengan kepala RT ataupun RW dan mitra yang nantinya akan membantu pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2022.

Tahap Pelaksanaan dan Jalannya Kegiatan

Sebelum dilaksanakan nya metode pembelajaran untuk para murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah Desa Waru jaya, kami terlebih dahulu melakukan pengenalan kepada para murid Taman Pendidikan Al-Quran tersebut agar mereka bisa mengenal kami. Lalu kami menjelaskan maksud dan tujuan kami dalam memberikan pengajaran di Taman Pendidikan Al-Quran Al-karimiyah tersebut, sehingga mereka dapat membantu kami dalam program KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jalannya pembelajaran Hadits di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah dimulai dengan pembacaan surat pendek yang dipimpin oleh Ibu Inayah Nurul Hidayatika selaku Kepala Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah, kemudiah dilanjutkan dengan mengaji yang dimana kami selaku mentor dalam mengajir murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah. Lalu dilanjutkan dengan pembelajaran Hadits yang kami pandu, mulai dari pelafalan, cara menulis, menghafal dan cara pengaplikasian nya didalam kehidupan keseharian.

Kami memberikan Materi yang dapat secara mudah diterima murid yang diharapkan agar murid Taman Pendidikan Al-Quran tersebut dapat mengaplikasikan hadits yang telah kami berikan didalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya kami melakukan kuis dan game kepada para murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah, yang bertujuan agar kami bisa mengetahui apakah murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah tersebut sudah mengerti atau belum tentang materi yang kami sampaikan.

Waktu kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karrimiyah Desa Waru Jaya dimulai pada tanggal 26 Juli sampai 5 Agustus 2022, setiap hari senin sampai Jumat pukul 17.00-18.15 WIB. Dengan memulai pembacaan surat pendek dilanjutkan dengan mengaji Al-Quran dan dilanjutkan dengan pembelajaran Hadits kemudian di tutup dengan sholat maghrib berjamaah. Dan penutupan di laksanakan pada 12 Agustus 2022.

Kendala

Kendala yang kami alami selama

berlangsungnya program kerja kami yakni kurang kondusifnya keadaan Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah Desa Waru Jaya, dan tidak adanya absensi kehadiran yang dimana murid dengan sesuka mereka mengikuti kegiatan ini. Dan masih kurangnya tenaga pengajar, sehingga sulitnya untuk mengontrol murid yang telah menyetorkan hafalan Hadits dan mengajinya. Serta tidak adanya buku panduan atau penanda bacaan murid, sehingga kami kesulitan dalam menghafal sudah sampai mana saja bacaan dan hafalan murid dalam mengaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kami dengan tema belajar “Pengaplikasian Pembelajaran Haditsul Yaumi Dalam Kehidupan Bermasyarakat” yang diadakan mulai tanggal 26 Juli sampai 10 Agustus 2022 mulai pukul 17.00-18.15 WIB dengan peserta rata-rata perharinya 25 orang dari Murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah Desa Waru Jaya. Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah dibangun sekitar tahun 2020, bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu anak-anak Desa Waru jaya yang ingin belajar mengaji dan menambah wawasan Al-Quran. Kami memilih Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah guna membantu para pengajar dalam meningkatkan kualitas mengaji para murid. Membahas soal Hadits yang dimana pengertian Hadits itu juga berarti berita yaitu sesuatu yang diberitakan, diperbincangkan, dan dipindahkan dari seorang kepada orang lain. Hadits menurut istilah syara' ialah hal-hal yang datang dari Rasulullah SAW, baik itu ucapan, perbuatan, atau pengakuan (taqrir).



Gambar 1. Murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah

Hadist, disebut juga sunnah, adalah perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syariat Islam. Hadis dijadikan sumber hukum Islam selain al-Qur'an, dalam hal ini kedudukan hadist merupakan sumber hukum kedua setelah

al-Qur'an. Salah satu fungsi hadist yang paling utama adalah memperjelas isi di dalam Al-Qur'an. Hadist berfungsi untuk memperjelas isi Al-Qur'an, agar umat Islam lebih mudah memahami dan menjalankan segala perintah Allah SWT.

Secara umum, sebuah riwayat dapat dikatakan sebagai hadits manakala ia melengkapi setidaknya lima unsur penting berikut, yaitu :

- a. Rawi: Rawi adalah informan yang menyampaikan hadits dari Nabi Muhammad SAW yang terdiri atas sahabat, tabi'in, tabi't tabi'in, dan seterusnya.
- b. Sanad : Sanad menurut bahasa adalah sandaran atau tempat bersandar. Sedangkan sanad menurut istilah adalah jalan yang menyampaikan kepada jalan hadits.
- c. Mukharrij : Mukharrij adalah rawi terakhir yang menuliskan riwayat yang ia dapat dalam sebuah catatan/karya pribadinya. Shiyaghul ada' adalah redaksi yang dipakai oleh seorang rawi dalam meriwayatkan sebuah hadits.
- d. shiyaghul ada' : Shiyaghul ada' adalah redaksi yang dipakai oleh seorang rawi dalam meriwayatkan sebuah hadits. Sedangkan matan adalah redaksi dari riwayat yang disampaikan oleh masing-masing rawi.
- e. matan hadits. : "Matan" atau "al-matn" menurut bahasa adalah mairtafa'a min al-ardi atau tanah yang meninggi. Sedangkan menurut istilah adalah "kalimat tempat berakhirnya sanad."

Hadist sendiri terbagi menjadi beberapa macam. Adapun macam-macam hadist tersebut sebagai berikut :

1. Hadist Shahih :

Kata shahih menurut bahasa berasal dari kata shahha, yashihhu, suhhan wa shihhatan wa shahahan, yang menurut bahasa berarti yang sehat, yang selamat, yang benar, yang sah dan yang benar. Para ulama biasa menyebut kata shahih sebagai lawan kata dari kata saqim (sakit). Maka hadist shahih menurut bahasa berarti hadist yang sah, hadist yang sehat atau hadist yang selamat. dapat dipahami bahwa hadist shahih merupakan hadist yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sanadnya bersambung, perawinya yang adil,

kuat ingatannya atau kecerdasannya, tidak ada cacat atau rusak.

- a. Hadist Shahih Lizaatih : Adalah hadist shahih dengan sendirinya. Artinya hadist shahih yang memiliki lima syarat atau kriteria sebagaimana disebutkan di atas atau "hadist yang melengkapi setinggi-tinggi sifat yang mengharuskan kita menerimanya." Dengan demikian penyebutan hadist shahih li-dzatih dalam pemakaian sehari-hari cukup disebut dengan hadist shahih.
- b. Hadist Shahih Lighairihi : Adalah hadist yang keshahihannya dibantu oleh keterangan lain. Hadist pada kategori ini pada mulanya memiliki kelemahan pada aspek ke-dhabitannya. Sehingga dianggap tidak memenuhi syarat untuk dikategorikan sebagai hadist shahih.

2. Hadist Dhaif :

Kata Dhaif menurut bahasa berarti lemah, sebagai lawan dari Qawiy yang kuat. Sebagai lawan dari kata shahih, kata dhaif secara bahasa berarti hadist yang lemah, yang sakit atau yang tidak kuat. Secara terminologis, para ulama mendefinisikannya secara berbedabeda. Akan tetapi pada dasarnya mengandung maksud yang sama.

- a. Dhaif dari sudut sandaran Matannya: Dhaif dari sudut sandaran matannya terbagi mejadi dua yaitu: a) Hadust Mauquf, adalah hadist yang diriwayatkan dari para sahabat berupa perkataan, perbuatan dan taqrirnya. b) **Hadist Maqhtu**, adalah hadist yang diriwayatkan dari Tabi'in berupa perkataan, perbuatan atau taqrirnya.
- b. Dhaif dari sudut matannya : Hadist Syadz adalah hadist yang diriwayatkan oleh para perawi yang tsiqah atau terpercaya, akan tetapi kandungan hadistnya bertentangan dengan (kandungan hadist) yang diriwayatkan oleh para perawi yang lebih kuat ketsiqahannya.
- c. Dhaif dari salah satu sudutnya, baik sanad ataupun matan secara bergantian : Yang dimaksud bergantian disini adalah ke-dhaifan tersebut kadang-kadang terjadi pada sanad dan kadang-kadang pada matan, yang termasuk di dalamnya adalah:
 - **Hadist Maqlub**, adalah hadist yang mukhalafah (menyalahkan hadits

lain), disebabkan mendahulukan dan mengakhirkkan.

- **Hadist Mudraf**, atau disisipkan. Secara terminologi, hadist mudraf adalah hadist yang didalamnya terdapat sisipan atau tambahan.
- **Hadist Mushahhaf**, adalah hadist yang terdapat perbedaan dengan hadist yang diriwayatkan oleh tsiqah, karena didalamnya terdapat beberapa huruf yang diubah. Perubahan juga dapat terjadi pada lafadz atau pada makna, sehingga maksud hadits menjadi jauh berbeda dari makna dan maksud semula.

3. Hadist Hasan :

Hadits Hasan merupakan tiap-tiap hadits yang pada sanadnya tidak terdapat perawi yang tertuduh dusta (pada matan-nya), tidak ada kejanggalan (syadz), dan (hadist tersebut) diriwayatkan pula melalui jalan lain Terdapat macam-macam hadist hasan. Para ulama dan ahli hadist membaginya menjadi dua macam yaitu :

- a. **Hasan Lizaatih** : Adalah hadist hasan dengan sendirinya. Yakni hadist yang telah memenuhi persyaratan hadist hasan yang lima. Menurut Ibn Ash-Shalah, pada hadist hasan Li-Dzatih para perawinya terkenal kebaikannya, akan tetapi daya ingatannya atau daya kekuatan hafalan belum sampai kepada derajat hafalan para perawi yang shahih.
- b. **Hasan lighairih** : Adalah hadist yang sanadnya tidak sepi dari seorang masturtak nyata keahliannya, bukan pelupa yang banyak salahnya, tidak tampak adanya sebab yang menjadikannya fasik dan matan hadistnya adalah baik berdasarkan pernyataan yang semisal dan semakna dari sesuatu segi yang lain.

Hadist Hasan Li-Ghairihi adalah hadist hasan yang bukan dengan sendirinya. Artinya, hadist tersebut berkualitas hasan karena dibantu oleh keterangan hadist lain yang sanadnya Hasan. Jadi Hadist yang pertama dapat terangkat derajatnya oleh keberadaan hadist yang kedua.

Adapun agenda pembelajaran Taman

Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah setiap harinya dimulai pada pukul 17.00 WIB, agenda pembelajaran setiap harinya sebagai berikut :

1. Pembacaan Surah Pendek dalam Al-Quran
2. Melncarkan Bacaan Al-Quran
3. Mengaji Al-Quran dan Iqro kepada pembimbing
4. Pembelajaran Hadistul Yaumi
5. Sholat Maghrib Berjamaah
6. Penutupan

Kegiatan pembelajaran hadist ini di Pandu oleh mahasiswa KKN UMJ 2022 dibantu dengan teman-teman Program kerja 3 dan kelompok lainnya. Adapun acara pembacaan surah pendek di pandu oleh kepala Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah yaitu Ibu Inayah Nurul Hidayatika, kemudian pembelajaran Hadits yang di sampaikan oleh Ziad Sallum Atmanagara, di bantu Karyan Nur Ihsan, Syafa Fitriandita Rahman, Hania Alatubir Bugis dan Jovi Putra.



Gambar 2. Pembukaan Pembelajaran

Pada penyampaian materi tersebut, kami menyampaikan hadits-hadits pilihan yang dapat diaplikasikan dengan mudah di kehidupan sehari-hari murid. Adapun setelah pembelajaran hadits, kami membimbing murid untuk menghafal dan membantu memahami serta pengaplikasiannya, dimana pada materi ini kami menggunakan pendekatan tanya jawab, sehingga murid dapat lebih aktif dan paham dalam mencerna materi yang kami berikan.



لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ

Gambar 3. Pembelajaran *Haditsul Yaumi*

Dalam kegiatan belajar dan mengajar ini, kami menggunakan alat peraga, karna system pembelajaran yang kami lakukan merupakan *Direct method*, sehingga merupakan kemudahan bagi kami jika menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi.



Gambar 4. Quiz seputar *Haditsul Yaumi*

Kegiatan ini ditutup dengan sholat maghrib berjamaah di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah dengan di imamami oleh mahasiswa KKN UMJ 2022 dan sebagai petugas Adzan dan Iqomah oleh murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah sesuai dengan jadwal yang tertera, dengan begitu semua murid dapat merasakan menjadi Muadzin dan Iqomah. Sesudah melaksanakan Sholat maghrib berjamaah, kami membaca doa kedua orang tua dan doa penutup majlis dilanjutkan dengan pembacaan surat Al-Asr' dan para murid dipersilahkan untuk meninggalkan Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah untuk mempersiapkan waktu masuk sekolah dikesokan harinya.

Kegiatan ini berjalan lancar tanpa adanya hambatan dan sesuai dengan apa yang kami perkirakan. Adapun materi yang kami ajarkan sebagai berikut :

Hadist Pilihan Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah

ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ

Sayangilah olehmu yang ada di Bumi, Niscaya kamu akan disayang oleh yang ada di langit

Tidak Masuk Surga orang yang memutus silaturrahmi
(HR. Muslim)

سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ، وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

Mencaci orang Muslim itu Fasik, dan membunuhnya kekufuran
(HR. Muttafaqun Alaih)

لَا تَعْصَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ

Jangan lah kamu marah, maka bagi mu surga

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

Setiap Kebaikan itu adalah sedekah
(HR. Bukhori)

Dari kelima Hadits diatas, kami membantu murid untuk menghafalnya 1 hadits 1 hari, jadi dengan begitu dalam satu minggu pembelajaran, para murid sudah menghafal lima Hadist Rasulullah SAW, yang kami sangat berharap akan digunakan dan diaplikasikan.

Hasil dari pembelajaran Hadist ini para murid dapat menghafal serta diharapkan nantinya akan diaplikasikan didalam keseharian mereka, dan kami melihat antusias murid yang semangat dalam menghafal, karna ini juga merupakan sesuatu yang baru bagi mereka. Mereka hanya mengetahui ap aitu pengertian Hadits tanpa mengetahui contoh dari hadits itu sendiri. Dan Hadits yang kami sampaikan merupakan Hadits-hadits pilihan yang mudah di hafal bagi murid sekolah.

Dalam Islam, Allah SWT telah menjelaskan bahwa Al-Qur'an dan hadits adalah petunjuk bagi umat manusia dan penyakit dalam yang dapat menyembuhkan penyakit yang ada pada manusia. Tuntutan Islam mewajibkan manusia untuk memiliki kebaikan hubungan dengan Allah SWT, sesama, serta hubungan dengan alam dan lingkungan. Peran Islam dapat membantu manusia dalam merawat jiwanya dan mencegahnya dari gangguan jiwa dan pembinaan kondisi kesehatan jiwa. Dengan menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, manusia bisa mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat (Dina Rahma Fadlilah).

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang termasuk dalam kurikulum sebagai suatu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, dimana mahasiswa akan terjun langsung ke dalam masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan. KKN ini juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakurikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat”.

Salah satu program dari KKN *Hybrid* UMJ Kelompok 17 adalah program yang kami susun dari permasalahan mitra kami yaitu kurangnya materi pembelajaran dan pengajar yang terdapat pada mitra kami, kami memberikan solusi dengan melakukan penambahan materi pembelajaran dan membantu tenaga pengajar disana dalam menjalankan kegiatan harian. Tema program ini adalah “Pengaplikasian Pembelajaran Haditsul Yaumi Dalam Kehidupan Bermasyarakat” yang dilaksanakan pada Rabu, 26 Juli sampai 5 Agustus 2022 pukul 17.00 WIB hingga pukul 18.15 WIB secara *Offline*.

Kegiatan ini diperuntukan bagi para murid Taman Pendidikan Al-Quran Karimiyah Desa Waru Jaya RT 05 / RW 06 no. 19, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat. Pada tanggal 26 Juli - 10 Agustus 2022 Pukul 17.00 – 18.15 WIB. Dalam rangka meningkatkan kemampuan para murid Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah Desa Waru Jaya dalam memahami, menghafalkan serta mengaplikasikan Hadist Rasulullah SAW dalam kehidupan keseharian mereka. Hadits Merupakan apa saja yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik dari perbuatan, perkataan dan persetujuannya.

Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 30-40 peserta perharinya dari murid Mitra kami yaitu Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah. Dengan materi pembuka “Pemberian Hadits saling menyayangi” dan materi utama “Haditsul

Yaumi.” Adapun agenda pembelajaran Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah setiap harinya dimulai pada pukul 17.00 WIB, agenda pembelajaran setiap harinya sebagai berikut :

1. Pembacaan Surah Pendek dalam Al-Quran
2. Melancarkan Bacaan Al-Quran
3. Mengaji Al-Quran dan Iqro kepada pembimbing
4. Pembelajaran Hadistul Yaumi
5. Sholat Maghrib Berjamaah
6. Penutupan

Pada kegiatan ini anak-anak terlihat sangat antusias dengan materi- materi yang diberikan, mereka juga aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Dan, program ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Dengan adanya program ini, kami dapat melihat perubahan murid setelah menghafal dan memahami hadist-hadist yang telah kami berikan, seperti semakin sedikit murid yang berkelahi Ketika pembelajaran dan pemberian materi sedang berlangsung. Maka adanya peningkatan serta efektifitas dalam pengaplikasian yang di terima murid terhadap program yang kami berikan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan KKN kami beserta penulisan laporan, di antaranya:

1. Bpk. Dr. Ma'mun Murod, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Ibu Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si., IPM, ASEAN selaku Ketua LPPM
3. Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si. selaku Ketua KKN Reguler 2021
4. Ibu Dr. Munaya Fauziah, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kel. 17
5. Ibu Hidayat Nurul Hidayatika selaku pimpinan “Taman Pendidikan Al-Quran Al-Karimiyah Desa Waru Jaya”
6. Seluruh masyarakat Desa Waru Jaya.
7. Seluruh pihak yang telah membantu berlangsungnya kegiatan KKN 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ustadzah Enah Huwainah, M. (2007).

- Tarbiyah wa Ta'lim*. Tangerang: Daar el-Qolam Press.
- Al-Ustadzah Enah Huwainah, M. (2015). *Khalashoh Tarbiyah wa Ta'lim*. Tangerang: Daar el-Qolam Press.
- Dina Rahma Fadlilah, M. F. (n.d.). Indonesia Journal of Islam and Public Health. *Mental Health Improvement Through Prayer*, 4, vol 2, Nomor 1.
- Iqbal Ridha, P. W. (2021). *Kampus Merdeka Seri 5: Transformasi Media Pengajaran Kampus Merdeka di Era Kenormalan Baru*. Aceh ; Syiah Kuala Press.
- Nur, I. (2021). *Mengabdi Di Masa Pandemi Perwujudan Fungsi Mahasiswa Atas Kesadaran Dan Kepedulian Kepada Masyarakat Di Masa Wabah Covid 19*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.
- Thohan, M. (1997). *Taysirul Bayan Fii Mustholah Hadits*. jakarta: Daar al-Haramain al-Amaliyah.
- Zarkasyi, K. I. (n.d.). *Tarbiyah dan Ta'lim Pondok Modern Daarussalam Gontor*. Ponorogo: Daarussalam Press.